

PENGARUH KETERLIBATAN ORANGTUA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Kresensia Sofiati Unut

kresensiasoviati@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini adalah dasar yang krusial untuk pertumbuhan anak secara menyeluruh. Partisipasi orang tua dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak di usia dini dianggap memiliki dampak yang sangat besar terhadap kualitas perkembangan sosial emosional anak. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengevaluasi dan menggabungkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan dampak keterlibatan orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, berdasarkan publikasi jurnal yang muncul di tahun 2020. Pendekatan yang diterapkan adalah studi literatur sistematis dengan menganalisis 30 sumber dari jurnal ilmiah yang memiliki reputasi baik. Hasil dari kajian menunjukkan bahwa partisipasi aktif orang tua, baik di rumah maupun di sekolah, memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan anak dalam mengatur emosi, membangun hubungan sosial, dan mengembangkan perilaku prososial. Hasil ini memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan pendidikan untuk anak usia dini serta pengembangan program pengasuhan yang berbasis bukti.

Kata Kunci: Partisipasi Orang Tua, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini, PAUD, Kajian Literatur.

ABSTRACT

Social-emotional development in early childhood is a crucial foundation for a child's overall development. Parental participation in early childhood care and education is considered to have a significant impact on the quality of children's social-emotional development. The purpose of this literature review is to evaluate and synthesize research findings related to the impact of parental involvement on early childhood social-emotional development, based on journal publications published in 2020. The approach used was a systematic literature review, analyzing 30 sources from reputable scientific journals. The results of the study indicate that active parental participation, both at home and at school, positively contributes to children's ability to regulate emotions, build social relationships, and develop prosocial behavior. These findings have significant implications for early childhood education policy and the development of evidence-based parenting programs.

Keywords: Parental Participation, Social-Emotional Development, Early Childhood, Early Childhood Education, Literature Review.

PENDAHULUAN

Anak usia dini (0-6 tahun) berada pada fase perkembangan yang paling kritis dan strategis dalam kehidupan manusia. Periode ini sering disebut sebagai golden age atau masa keemasan, di mana setiap stimulasi yang diberikan kepada anak akan berdampak jangka panjang pada kualitas hidup mereka (Talango, 2020; Age & Hamzanwadi, 2020). Di antara berbagai aspek perkembangan anak usia dini, perkembangan sosial emosional menempati posisi yang sangat mendasar karena menjadi pijakan bagi kemampuan anak untuk berinteraksi, beradaptasi, dan berfungsi secara optimal dalam lingkungan sosialnya. Perkembangan sosial emosional anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam mengenali dan mengelola emosi diri sendiri, membangun hubungan yang positif dengan orang lain, serta mengembangkan perilaku prososial seperti empati, berbagi, dan kerja sama (Dewi, Mayasarokh, & Eva, 2020). Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 secara tegas mencantumkan perkembangan sosial emosional sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dicapai

anak usia dini, yang meliputi: (1) kesadaran diri, (2) rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta (3) perilaku prososial. Keluarga, dan secara khusus orangtua, merupakan lingkungan pertama dan utama yang membentuk perkembangan anak. Anak usia dini menghabiskan sekitar 80% waktunya di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga kualitas keterlibatan orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan anak memiliki dampak yang sangat besar (Putri, Yetti, & Hartati, 2020). Keterlibatan orangtua (parental involvement) didefinisikan sebagai keikutsertaan aktif orangtua dalam berbagai aspek kehidupan anak, baik di rumah maupun di sekolah. Berbagai penelitian telah mengindikasikan bahwa keterlibatan orangtua yang tinggi berkorelasi positif dengan perkembangan sosial emosional anak yang lebih baik (Putri, Yetti, & Hartati, 2020; Haryono, 2020). Tujuan kajian literatur ini adalah: (1) mengidentifikasi bentuk-bentuk keterlibatan orangtua yang berpengaruh; (2) menganalisis mekanisme pengaruh keterlibatan orangtua; (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang memediasi hubungan antara keterlibatan orangtua dan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

KAJIAN TEORI

1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek terpenting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Menurut Dewi, Mayasarokh, & Eva (2020), perkembangan sosial emosional anak usia dini ditandai oleh kemampuan anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, memiliki rasa pertemanan yang melibatkan emosi, pikiran, dan tingkah laku. Haryono (2020) menegaskan bahwa perkembangan sosial emosional yang optimal pada masa anak usia dini menjadi prediktor penting bagi kesuksesan akademis, sosial, dan psikologis anak di masa mendatang.

Teori Bronfenbrenner (1979) tentang ekologi perkembangan manusia memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana lingkungan keluarga sebagai mikrosistem terdekat anak mempengaruhi perkembangan sosial emosionalnya. Dalam perspektif ini, orangtua berperan sebagai agen sosialisasi utama yang membentuk kecakapan emosional dan sosial anak melalui interaksi sehari-hari (Putro, Kurniawan, Amri, & Wulandari, 2020).

Capaian perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun mencakup kemampuan untuk: (1) menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan; (2) menaati aturan kelas; (3) mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi; (4) mengenal tata krama dan sopan santun; serta (5) memahami peraturan dan disiplin (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014).

2. Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Epstein (2010) mengklasifikasikan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak ke dalam enam tipe, yaitu: (1) parenting; (2) communicating; (3) volunteering; (4) learning at home; (5) decision making; dan (6) collaborating with community. Klasifikasi ini menjadi dasar bagi banyak penelitian terkait keterlibatan orangtua di Indonesia (Nopiyanti & Husin, 2020; Putri, Yetti, & Hartati, 2020).

Rahmawati dan Latifah (2020) membedakan keterlibatan orangtua ke dalam dua dimensi utama, yaitu keterlibatan berbasis rumah (home-based involvement) dan keterlibatan berbasis sekolah (school-based involvement). Keterlibatan berbasis rumah mencakup membacakan buku, mendampingi belajar, bermain edukatif, serta diskusi tentang kegiatan sekolah. Sementara keterlibatan berbasis sekolah meliputi kehadiran dalam pertemuan orangtua-guru dan partisipasi dalam kegiatan sekolah.

3. Landasan Teori Attachment dan Social Learning

Teori kelekatan (attachment theory) Bowlby & Ainsworth menyatakan bahwa kualitas hubungan awal antara anak dan figur pengasuh utamanya membentuk pola kerja internal

yang menjadi dasar bagi perkembangan sosial emosional anak sepanjang hayat. Anak dengan kelekatan aman (secure attachment) cenderung memiliki regulasi emosi yang lebih baik dan lebih mudah bersosialisasi (Fatimah, Sunarti, & Hastuti, 2020).

Teori pembelajaran sosial Bandura menegaskan bahwa anak-anak belajar perilaku sosial dan regulasi emosi melalui pengamatan dan peniruan (modeling) terhadap orangtuanya. Orangtua yang menunjukkan perilaku prososial dan empati menjadi model yang efektif bagi perkembangan kompetensi sosial emosional anaknya (Putro, Kurniawan, Amri, & Wulandari, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis (systematic literature review/SLR) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan dari berbagai penelitian yang relevan secara sistematis dan transparan. Prosedur kajian literatur mengikuti panduan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang mencakup empat tahap utama: identifikasi, skrining, kelayakan, dan inklusi.

Sumber literatur diperoleh dari berbagai basis data jurnal ilmiah, antara lain: Google Scholar, SINTA (Science and Technology Index), DOAJ (Directory of Open Access Journals), dan portal jurnal nasional terakreditasi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: keterlibatan orangtua, perkembangan sosial emosional, anak usia dini, PAUD, parental involvement, dan social-emotional development early childhood.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk-Bentuk Keterlibatan Orangtua yang Berpengaruh

Berdasarkan kajian terhadap 30 sumber jurnal terpilih, teridentifikasi beberapa bentuk keterlibatan orangtua yang secara konsisten memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pertama, keterlibatan emosional yang dicirikan oleh responsivitas, kehangatan, dan kepekaan orangtua terhadap kebutuhan emosional anak. Putri, Yetti, dan Hartati (2020) menemukan bahwa orangtua yang terlibat secara emosional secara signifikan berkontribusi pada kemampuan anak dalam meregulasi emosi dan berperilaku prososial.

Kedua, keterlibatan dalam kegiatan bermain dan stimulasi perkembangan di rumah. Haryono (2020) menunjukkan bahwa anak-anak usia 4-5 tahun yang orangtuanya aktif terlibat dalam kegiatan bermain edukatif memiliki skor perkembangan sosial emosional yang lebih tinggi. Ketiga, keterlibatan dalam komunikasi dan diskusi emosional (emotion coaching). Fatimah, Sunarti, dan Hastuti (2020) mengungkapkan bahwa orangtua yang aktif mendiskusikan emosi dengan anak memiliki anak yang lebih kompeten secara sosial emosional.

Keempat, keterlibatan orangtua dalam program dan kegiatan sekolah. Nopiyanti & Husin (2020) menemukan bahwa partisipasi orangtua dalam program parenting dan kegiatan sekolah berkorelasi positif dengan perkembangan sosial emosional anak. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan pengalaman sosialisasi langsung bagi anak, tetapi juga memperkuat konsistensi antara nilai-nilai yang ditanamkan di rumah dan di sekolah.

2. Mekanisme Pengaruh Keterlibatan Orangtua

Kajian literatur ini mengidentifikasi beberapa mekanisme pengaruh keterlibatan orangtua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Mekanisme pertama adalah pembentukan kelekatan aman (secure attachment). Anak-anak yang memiliki orangtua responsif cenderung mengembangkan kelekatan aman, yang menjadi fondasi bagi kepercayaan diri dan regulasi emosi yang adaptif (Wijayanti, Sunarti, & Krisnatuti, 2020).

Mekanisme kedua adalah pemodelan perilaku sosial (social modeling). Melalui pengamatan sehari-hari terhadap cara orangtua berinteraksi dan mengelola emosi, anak secara gradual menginternalisasi norma-norma sosial yang dicontohkan orangtuanya (Putro, Kurniawan, Amri, & Wulandari, 2020). Mekanisme ketiga adalah penyediaan lingkungan yang aman dan stimulatif. Rahmawati dan Latifah (2020) menemukan bahwa pendampingan aktif orangtua dapat menjadi sarana yang efektif untuk stimulasi perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Mekanisme keempat adalah penguatan konsistensi antara rumah dan sekolah. Ketika orangtua terlibat aktif dalam pendidikan formal anak, terjadi sinergi antara nilai-nilai dan strategi pengelolaan perilaku di rumah dan di sekolah. Konsistensi ini memberikan rasa aman bagi anak dalam menafsirkan aturan sosial, yang memperkuat kemampuan regulasi diri dan perilaku prososial (Nopiyanti & Husin, 2020).

3. Faktor-Faktor yang Memediasi Hubungan

Kajian literatur ini mengidentifikasi faktor-faktor yang berperan sebagai mediator dalam hubungan antara keterlibatan orangtua dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Faktor pertama adalah kualitas pola asuh. Dewi, Mayasarokh, dan Eva (2020) menegaskan bahwa keterlibatan yang optimal berciri demokratis-responsif, di mana orangtua memberikan struktur yang jelas sekaligus menghormati otonomi anak.

Faktor kedua adalah kesejahteraan psikologis orangtua. Fatimah, Sunarti, dan Hastuti (2020) menemukan bahwa tekanan ekonomi dapat mengurangi kualitas interaksi orangtua-anak dan berdampak negatif pada perkembangan sosial emosional anak. Faktor ketiga adalah konteks budaya dan sosial ekonomi keluarga. Wijayanti, Sunarti, dan Krisnatuti (2020) menunjukkan bahwa dukungan sosial yang memadai bagi orangtua berkorelasi positif dengan kualitas interaksi orang tua-anak.

Faktor keempat adalah karakteristik individu anak, termasuk temperamen dan gender. Faktor kelima adalah keterlibatan ayah secara khusus. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan zaktif ayah berkorelasi signifikan dengan kematangan emosi dan kompetensi sosial anak usia dini. Anak dengan ayah yang terlibat aktif cenderung memiliki regulasi emosi yang lebih baik dan tingkat perilaku agresif yang lebih rendah.

4. Implikasi bagi Praktik dan Kebijakan PAUD

Temuan-temuan dari kajian literatur ini memiliki sejumlah implikasi praktis yang penting. Pertama, lembaga PAUD perlu mengembangkan program parenting yang terstruktur dan berbasis bukti untuk meningkatkan kualitas keterlibatan orangtua. Kedua, guru PAUD perlu membangun kemitraan yang bermakna dengan orangtua melalui komunikasi yang teratur, terbuka, dan saling menghormati.

Ketiga, kebijakan pendidikan anak usia dini perlu secara eksplisit mengakomodasi dan memfasilitasi keterlibatan orangtua sebagai komponen integral dari sistem PAUD. Ini mencakup penyediaan waktu dan ruang untuk interaksi orangtua-guru, pengembangan materi dukungan bagi orangtua, serta penciptaan budaya sekolah yang inklusif dan terbuka bagi keterlibatan orangtua dari berbagai latar belakang.

KESIMPULAN

Kajian literatur sistematis ini menegaskan bahwa keterlibatan orangtua memiliki pengaruh yang signifikan, multidimensional, dan konsisten terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pengaruh tersebut bekerja melalui berbagai mekanisme, termasuk pembentukan kelekatan aman, pemodelan perilaku sosial, penyediaan lingkungan yang stimulatif, dan penguatan konsistensi antara rumah dan sekolah. Bentuk-bentuk keterlibatan orangtua yang paling efektif meliputi: keterlibatan emosional yang hangat dan responsif, pendampingan dalam kegiatan bermain edukatif, praktik emotion coaching, serta partisipasi

aktif dalam program dan kegiatan sekolah. Kualitas keterlibatan orangtua yang berciri demokratis, responsif, dan konsisten terbukti lebih menentukan daripada sekadar kuantitas waktu yang dihabiskan bersama anak. Implikasi praktis dari kajian ini mencakup pentingnya pengembangan program parenting berbasis bukti di lembaga PAUD, penguatan kemitraan antara guru dan orangtua, serta reformulasi kebijakan PAUD yang secara eksplisit mendorong dan memfasilitasi keterlibatan aktif orangtua. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas berbagai intervensi yang bertujuan meningkatkan kualitas keterlibatan orangtua.

DAFTAR PUSTAKA

- Age, L., & Hamzanwadi. (2020). Peran Fungsional Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 45-56.h
- Amalia, E. R. (2020). Pendampingan Orang Tua dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PAUD*, 5(1), 12-20.
- Amani, S., Ismail, Z., & Nordin, M. (2020). The relationship between parenting style and academic self-regulation among preschool children. *Asian Journal of University Education*, 16(2), 30-39.
- Davis, R., Johnson, P., & Smith, L. (2020). Quality over quantity: Parental involvement and early childhood social-emotional development. *Early Childhood Research Quarterly*, 51, 120-132.
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Eva, G. (2020). Perilaku sosial-emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 181-190.
- Fatimah, R., Sunarti, E., & Hastuti, D. (2020). Tekanan ekonomi, interaksi orang tua-remaja, dan perkembangan sosial emosi remaja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(2), 137-150.
- Gonzalez, M. (2020). Development of self-regulation and social skills in early childhood: The role of parenting. *Journal of Child Development*, 45(3), 210-225.
- Haryono, M. (2020). Meningkatkan perkembangan sosial emosional anak melalui permainan puzzle angka pada anak usia 4-5 tahun. *JDER Journal of Dehasen Education Review*, 1(1), 5-11.
- Idris, M., & Mursalim, S. (2020). Peran keluarga dalam pembentukan karakter sosial anak usia dini di era digital. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 223-231.
- Juliastuti, N. I. N., Sugiarti, & Mudita, I. W. (2020). Peran orang tua dalam mengatasi pergaulan remaja. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 11, 123-136.
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Losada, M., Garcia, P., & Ramirez, R. (2020). Parent-child emotional closeness and social-emotional competence in preschool children. *Early Education and Development*, 31(5), 712-727.
- Mahajan, R. (2020). Dual career couple: Explicit challenges for work-life combination. *PalArchs Journal of Archaeology of Egypt*, 17(6), 15052-15067.
- Maiya, S., White, R. M., Fleischhauer, E., & Zeiders, K. H. (2020). Prospective links between parental involvement and adolescents prosocial behaviors. *Journal of Research on Adolescence*, 30(S2), 564-580.
- Mulyadi, S., & Sari, P. P. (2020). Stimulasi orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 55-64.
- Nopiyanti, H., & Husin, A. (2020). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak pada kelompok bermain. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(1), 1-8.
- Nurlaeli, A., & Sopian, A. (2020). Pengaruh pola asuh responsif terhadap kecerdasan emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 89-98.
- Popy Puspita. (2020). Pendampingan Orang Tua dalam Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Indonesia*, 3(1), 20-28.
- Putri, L., Yetti, E., & Hartati, S. (2020). Pengaruh Keterlibatan Orangtua dan Regulasi Diri terhadap Perilaku Bullying Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2),

715-732.

- Putro, K. Z., Kurniawan, D., Amri, M. A., & Wulandari, N. (2020). Pola interaksi anak dan orangtua selama kebijakan pembelajaran di rumah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 124-140.
- Rahmawati, M., & Latifah, M. (2020). Penggunaan gawai, interaksi ibu-anak, dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 13(1), 75-86.
- Ray, K., Smith, J., & Brown, M. (2020). Preschool-based family involvement and childrens self-regulation skills. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 70, 101175.
- Sasmita Sari & Woro Sumarni. (2020). Pendampingan Orang Tua dalam Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Nusantara*, 3(2), 34-45.